

**FORMAT PENGISIAN IKK (INDIKATOR KINERJA KUNCI)  
URUSAN PERPUSTAKAAN**

**I. Indikator Kinerja Kunci Urusan Perpustakaan Kabupaten/Kota**

**1. IKK Outcome : Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat**

**- Penjelasan IKK Outcome**

Konsep/Definisi	:	Capaian Kinerja	Keterangan
Rumus	:	n.a	
Keterangan	:		

	surat keterangan		
	▪ Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait		

- Penjelasan IKK Output

IKK Outcome		IKK Output	Rumus	Capaian Kinerja	Keterangan
Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	1)	Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	$\frac{\text{Koleksi perpustakaan yang tersedia di berbagai perpustakaan di wilayahnya (dalam eksemplar)}}{\text{Jumlah penduduk di wilayahnya (dalam jiwa)}}$	$\frac{21.840}{298.567} = 0.073$ <p>7,31 %</p>	Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait
	2)	Persentase pemanfaatan perpustakaan oleh Masyarakat	$\frac{\text{Jumlah kunjungan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan baik secara online maupun onsite}}{\text{Jumlah penduduk di wilayahnya}} \times 100\%$	$\frac{1.043}{298.567} = 0,34 \%$	sda
	3)	Rasio ketercukupan Tenaga perpustakaan dengan penduduk	$\frac{\text{Ketersediaan tenaga perpustakaan di berbagai perpustakaan di wilayahnya}}{\text{Jumlah penduduk di wilayahnya (dalam jiwa)}}$	n.a	sda

	<p>4) Persentase perpustakaan sesuai standar Nasional perpustakaan</p>	<p><i>Jumlah perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan</i> x 100 %</p> <p><i>Jumlah perpustakaan dari berbagai jenis yang terdapat di wilayahnya</i></p> <p>Perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dibuktikan dengan sertifikat yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional. Kriteria Standar Nasional Perpustakaan merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku.</p>	<p><math>\frac{2}{232} \times 100 \%</math> = 0.86 %</p>	<p>sda</p>
	<p>5) Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di Masyarakat</p>	<p>Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di Masyarakat</p>	<p>0 Kegiatan</p>	

## 1) IKK Outcome : Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

### - Penjelasan IKK Outcome

Konsep/Definisi	:	Mengukur indeks pembangunan literasi masyarakat	Capaian Kinerja	Keterangan
Rumus	:	Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang didapatkan dengan metode sensus dengan mengukur sejumlah unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan aspek masyarakat (AM) UPLM 1 = Pemerataan layanan perpustakaan UPLM 2 = Ketercukupan koleksi UPLM 3 = Ketercukupan tenaga perpustakaan UPLM 4 = Tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan UPLM 5 = Perpustakaan ber-SNP UPLM 6 = Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan UPLM 7 = Anggota perpustakaan	n.a	

		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat = $\frac{UPLM}{ALM} \times 100$		
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dapat diambil dari Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional</li> <li>▪ Bagi Daerah yang belum memiliki nilai indeks pembangunan literasi masyarakat, maka dapat memberikan surat keterangan</li> <li>▪ Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait</li> </ul>		

**- Penjelasan IKK Output**

<b>IKK Outcome</b>		<b>IKK Output</b>	<b>Rumus</b>	<b>Capaian Kinerja</b>	<b>Keterangan</b>
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	1)	Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/dialih media (digitalisasi)/ terdaftar yang ada di wilayahnya	Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/dialih media (digitalisasi)/terdaftar yang ada di wilayahnya	0 naskah	Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait

	2)	Jumlah naskah kuno yang dialih aksara dan dialih bahasa	<p>Jumlah naskah kuno yang dialih aksara dan dialih bahasa</p> <p>Yang dimaksud naskah kuno adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur paling rendah 50 tahun dan mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah dan ilmu pengetahuan</p>	0 naskah	sda
	3)	Jumlah koleksi	<p>Jumlah koleksi budaya etnis nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di wilayahnya (item)</p> <p>Yang dimaksud dengan Koleksi Budaya Etnis Nusantara adalah semua bahan perpustakaan yang membahas tentang etnis baik yang mutakhir maupun retrospektif yang memuat informasi tentang 7 (tujuh) unsur kebudayaan sesuai dengan peraturan perundangan</p>	0 naskah	sda



**ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN  
LPPD KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2020**

KABUPATEN : LIMA PULUH KOTA  
SKPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

1	2	3	4	5	6	7	8	
URUSAN	NO	IKK	Rumus	Capaian Kinerja	OPD Penanggung Jawab	Keterangan		
<b>URUSAN PILIHAN</b>								
<b>1 Kearsipan</b>		Tingkat Ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dengan pertanggungjawaban nasional	$T = (a + I + s + j)/4$	$33,6 + 42,6 + 60 + 0 = 34,05$	34,05 %			
			T = tingkat ketersediaan arsip					
			a = persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip	$41 \text{ OPD} \times 100 \% = 33,6\%$	33,6 %		karena banyaknya permintaan dari nagari maka pembinaan dan penataan arsip dinamis aktif lebih difokuskan ke nagari yang merupakan bagian dari OPD kecamatan,	
				122 OPD				
			I = persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip	$52 \text{ OPD} \times 100 \% = 42,6 \%$	42,6 %		karena banyaknya permintaan dari nagari maka pembinaan dan penataan arsip dinamis inaktif lebih difokuskan ke nagari yang merupakan bagian dari OPD kecamatan,	
				122 OPD				
			s = persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik	$3/5 \times 100 \% = 60 \%$	60.00%	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Sarana temubalik yang tersedia saat ini berupa Daftar/Senarai Arsip	
				122 OPD/ Lembaga/ Perusahaan/ Tokoh/ Perorangan, Ormas dll				
			J = persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN	0%			Masih dalam proses mengikuti magang/pelatihan penginputan ( tergabung dengan JIKN 31 Januari 2020)	
		Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintah, pelayan publik dan kesejahteraan rakyat	$T = (m + b + g + a + c + i)/6$					
			T = tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban	$T = (m + b + g + a + c + i)/6$				
			m = tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK	0%				
			b = tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan pengamanan arsip dari bencana	70%			melakukan sosialisasi pengamanan arsip sebelum dan sesudah bencana	
			g = tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah kabupaten yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran Daerah Kabupaten/Kota dengan NSPK	0%	0.00%		kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah Kabupaten yang digabung dan/ atau dibubarkan belum dapat dilaksanakan karena rasionalisasi anggaran dan akan dilaksanakan tahun 2021	



			a = tingkat kesesuaian kegiatan autentikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK	0%			kegiatan autentikasi arsip statis dan hasil alih media dengan NSPK belum bisa dilaksanakan karena rasionalisasi anggaran dan akan dianggarkan pada tahun 2021
			c = tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK	0%			DPA (Daftar Pencarian Arsip) bukanlah daftar arsip, tetapi merupakan arsip yang belum ditemukan ketika akan diselamatkan (diserahkan), lalu dibuatkan daftar dan dijadikan sebagai daftar arsip 'yang dicari', lalu diumumkan di media massa, itu belum pernah dilaksanakan
			d = tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK	0%			belum membenarkan ketentuan penggunaan arsip yang bersifat rahasia (lihat Pergub Sumbar No. 51 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Statis Pemerintah Provinsi Sumbar) dan SOP Layanan Kearsipan
		Pengelolaan arsip secara baku	Jumlah Perangkat Daerah yang telah menerapkan arsip secara baku	32 OPD X 100 %	26,2 %	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6 OPD/Nagari pertahun ( karena keterbatasan anggaran )
			Jumlah Perangkat Daerah	122 OPD			


  
 Tanjung Pagar, 27 Januari 2021  
 Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
 Kabupaten Tanjung Pagar Kota  
**RABIMAS, S.Pd**  
 NIP. 19650123 198903 1 003